

BAB III

ANALISA DAN DESAIN SISTEM

III.1. Analisis Masalah Yang Sedang Berjalan

Masalah-masalah yang sering dihadapi oleh PT. Blue Bird Medan adalah kesulitan dalam mencatat dan membedakan Penyusutan Aktiva yang diterapkan oleh perusahaan, dan seringnya terjadi kesalahan dalam pencatatan laporan Aktiva akan armada taxi yang digunakan dan laporan Penyusutan sehingga mengakibatkan laporan penyusutan menjadi tidak stabil dengan realitanya. Hal ini mendorong PT. Blue Bird Medan untuk dapat memberikan pelayanan yang cepat dan akurat serta efisien sehingga dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya.

Dari uraian permasalahan diatas maka penulis mencoba untuk merancang suatu sistem informasi Akuntansi Dalam Perbandingan Metode Garis Lurus Dan Metode Jam Jasa Penyusutan Taxi sehingga dapat menghasilkan laporan perhitungan ataupun pencatatan jenis beban dan pendapatan yang dibutuhkan oleh perusahaan yang lebih cepat, akurat dan mudah dipahami.

III.1.1. Analisa Input

Analisa masukan (*input*) bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan atau bentuk masukan data yang ada pada sistem berupa form atau dokumen. Analisa dokumen masukan yang di teliti meliputi dokumen data Perbandingan Metode Garis Lurus Dan Metode Jam Jasa Penyusutan Aktiva oleh perusahaan.

Pada form Penyusutan aktiva data ditulis secara semi komputerisasi karena tidak ada aplikasi khusus untuk menangani sistem Penyusutan Aktiva yang diterapkan oleh perusahaan. Sehingga banyak ditemui kendala-kendala dalam melakukan pembuatan laporan penyusutan aktiva terhadap perusahaan.

Berikut ini merupakan format Inputan Penyusutan Aktiva pada PT. Blue Bird Medan.

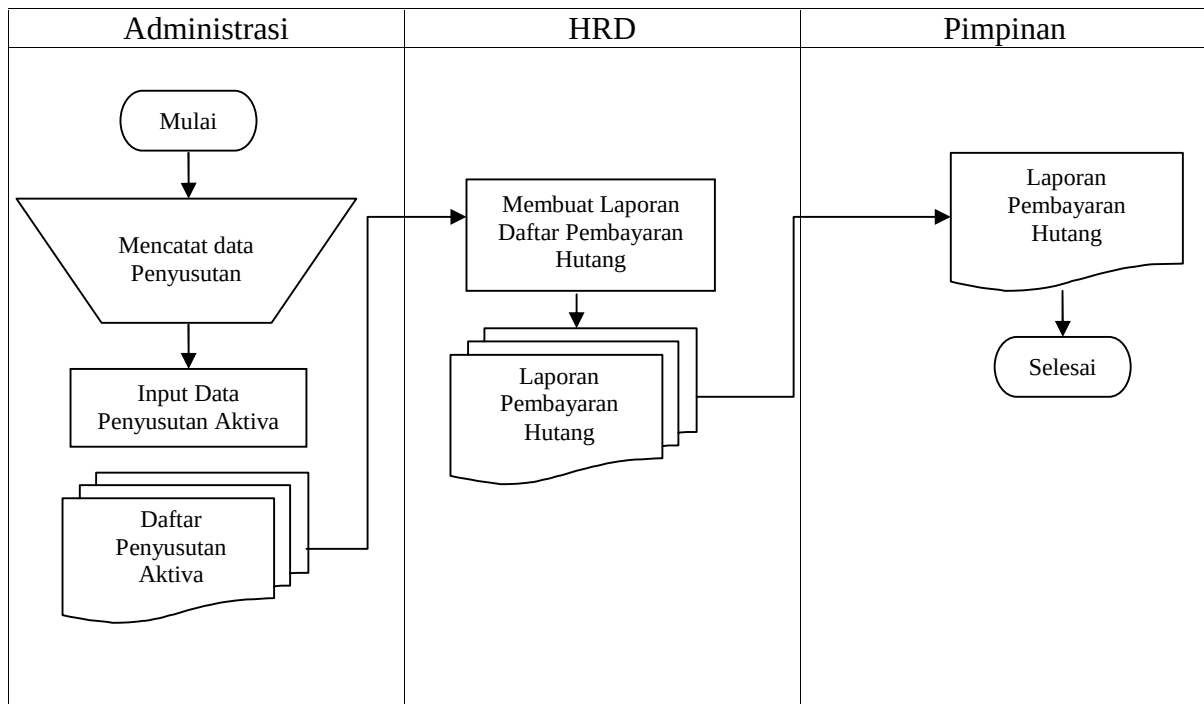
Tahun Ke	Kelompok Aktiva	Keterangan	No Kode Aktiva	Harga Perolehan	Biaya Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku

Gambar III.1. Form *Input* Dari Sistem Yang Sedang Berjalan

Sumber : PT. Blue Bird Medan

III. 1.2. Analisa Proses

Berdasarkan input yang telah ada maka selanjutnya dilakukan penganalisaan terhadap proses. Proses yang dilakukan sistem yang berjalan di gambarkan pada Flow of Document (FOD)



**Gambar III.2. Flow Of Document Proses Pendataan Penyusutan Aktiva
Pada PT. Blue Bird Medan**

III.1.3. Analisa Output

Output ataupun keluaran yang akan dihasilkan adalah berupa laporan dan informasi mengenai data penyusutan aktiva yang disimpan dalam bentuk Form arsipkan perusahaan. Laporan tersebut yang akan menjadi acuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi dari data Penyusutan Aktiva yang dimiliki PT. Blue Bird Medan. Tampilan gambar *output* dapat dilihat pada gambar III.3 berikut ini :

Tahun Ke	Kelompok Aktiva	Keterangan	No Kode Aktiva	Harga Perolehan	Biaya Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Mesin	50 % X Rp 12.000.000	PR-001	12.000.000	-	-	12.000.000
2	Mesin	50 % x Rp 6.000.000	PR-002	12.000.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000
3	Kendaraan	50 % x Rp 3.000.000	RP-003	12.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000
4	Kendaraan	50 % x Rp 1.500.000	PR-004	12.000.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000
5	Kendaraan	50 % x Rp 750.000	PR-005	12.000.000	750.000	750.000	750.000

Gambar III.3. Form Output Dari Sistem Yang Sedang Berjalan

Sumber : PT. Blue Bird Medan

III.2. Penerapan Metode

Setelah melihat permasalahan diatas dan mempelajarinya, maka penulis mencoba untuk merancang suatu program untuk penghitungan nilai Penyusutan Taxi dengan menggunakan perbandingan metode garis lurus dan metode jam jasa untuk menyelesaikan masalah tersebut diatas. Dimana dengan menggunakan metode garis lurus dan jam jasa yang cenderung menghasilkan Pencatatan Laporan penyusutan aktiva yang digunakan akan lebih rinci dibandingkan dengan metode lain. Diharapkan dengan menggunakan metode ini, perusahaan dapat membuat perhitungan serta dalam pencatan laporan penyusutan aktiva dengan lebih cepat dan akurat.

Beban Penyusutan Jam jasa dapat dihitung dengan rumus:

Beban Penyusutan = Jam kerja yang dapat dicapai x tarif penyusutan tiap jam kerja

$$\text{Tarif penyusutan tiap jam kerja} = \frac{\text{Harga perolehan} - \text{nilai residu}}{\text{Taksiran jumlah jam kerja yang dapat dicapai selama masa penggunaan aktiva tetap}}$$

Studi kasus:

Sebuah mesin diperoleh dengan harga Rp 200.000.000, mesin tersebut disusutkan menurut metode satuan jam jasa. Selama masa penggunaan ditaksir dapat dioperasikan sebanyak 80.000 jam dengan nilai residu sebesar Rp 20.000.000. berdasarkan data diatas, tarif penyusutan tiap jam kerja mesin dihitung sebagai berikut:

$$\frac{\text{Rp } 200.000.000 - \text{Rp } 20.000.000}{80.000} = \text{Rp } 2.250$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan tiap 1 jam mesin dioperasikan, penyusutan yang harus dibebankan sebesar Rp 2.250. apabila selama tahun 2003 mesin dioperasikan sebanyak 7.200 jam, dan tahun 2004 sebanyak 7.600 jam maka beban penyusutan tahun 2003 dan tahun 2004 dihitung sebagai berikut:

Beban penyusutan mesin tahun 2003, $7.200 \times \text{Rp } 2.250 = \text{Rp } 16.200.000$

Beban penyusutan mesin tahun 2004, $7.600 \times \text{Rp } 2.250 = \text{Rp } 17.100.000$

Beban penyusutan menggunakan metode garis lurus dapat di hitung dengan :

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Jumlah yang harus disusutkan}}{\text{Usia ekonomis}}$$

Contoh Studi kasus :

Pada tanggal 05 april 2004, sesuatu perusahaan membeli sebuah mesin dengan harga perolehan Rp. 130.000.000. usia penggunaan mesin tersebut ditaksir selama 10 tahun dengan nilai residu (Nilai Sisa) sebesar Rp 10.000.000

Berdasarkan data diatas dapat diperoleh :

$$\begin{aligned}\text{Penyusutan} &= \frac{130.000.000 - 10.000.000}{10} \\ &= \text{Rp } 12.000.000\end{aligned}$$

Beban penyusutan mesin untuk 2004, dihitung untuk masa penggunaan sejak bulan april sampai dengan 31 desember 2004, yaitu selama 9 bulan atau sebesar :

$$\frac{9}{12} \times 12.000.000 = \text{Rp } 9.000.000$$

Tiap penyusutan mesin untuk periode akuntansi selama 10 tahun adalah sebagai berikut

Tahun	Lama Dioperasikan	Penyusutan Rp	Akumulasi peny per 31 desember
2004	9 Bulan	9.000.000	Rp 9.000.000
2005	1 Tahun	12.000.000	Rp 21.000.000
2006	1 Tahun	12.000.000	Rp 33.000.000
2007	1 Tahun	12.000.000	Rp 45.000.000
2008	1 Tahun	12.000.000	Rp 57.000.000
2009	1 Tahun	12.000.000	Rp 69.000.000
2010	1 Tahun	12.000.000	Rp 81.000.000
2011	1 Tahun	12.000.000	Rp 93.000.000
2012	1 Tahun	12.000.000	Rp 105.000.000
2013	1 Tahun	12.000.000	Rp 117.000.000
2014	3 Bulan	3.000.000	Rp 120.000.000

Dari studi kasus diatas, dengan Harga perolehan Rp 130.000.000 dan Nilai Sisa Rp 10.000.000 Dan Usia Ekonomis 10 Tahun, maka jumlah penyusutan selama 10 tahun adalah Rp 120.000.000,-

III.3. Desain Sistem Secara Global

Sistem Informasi Akuntansi Perbandingan Metode Garis lurus dan metode jam jasa penyusutan taxi pada PT. Blue Bird Medan menyajikan informasi data Penyusutan aktiva yang dimiliki oleh PT. Blue Bird Medan pada penggunaanya.

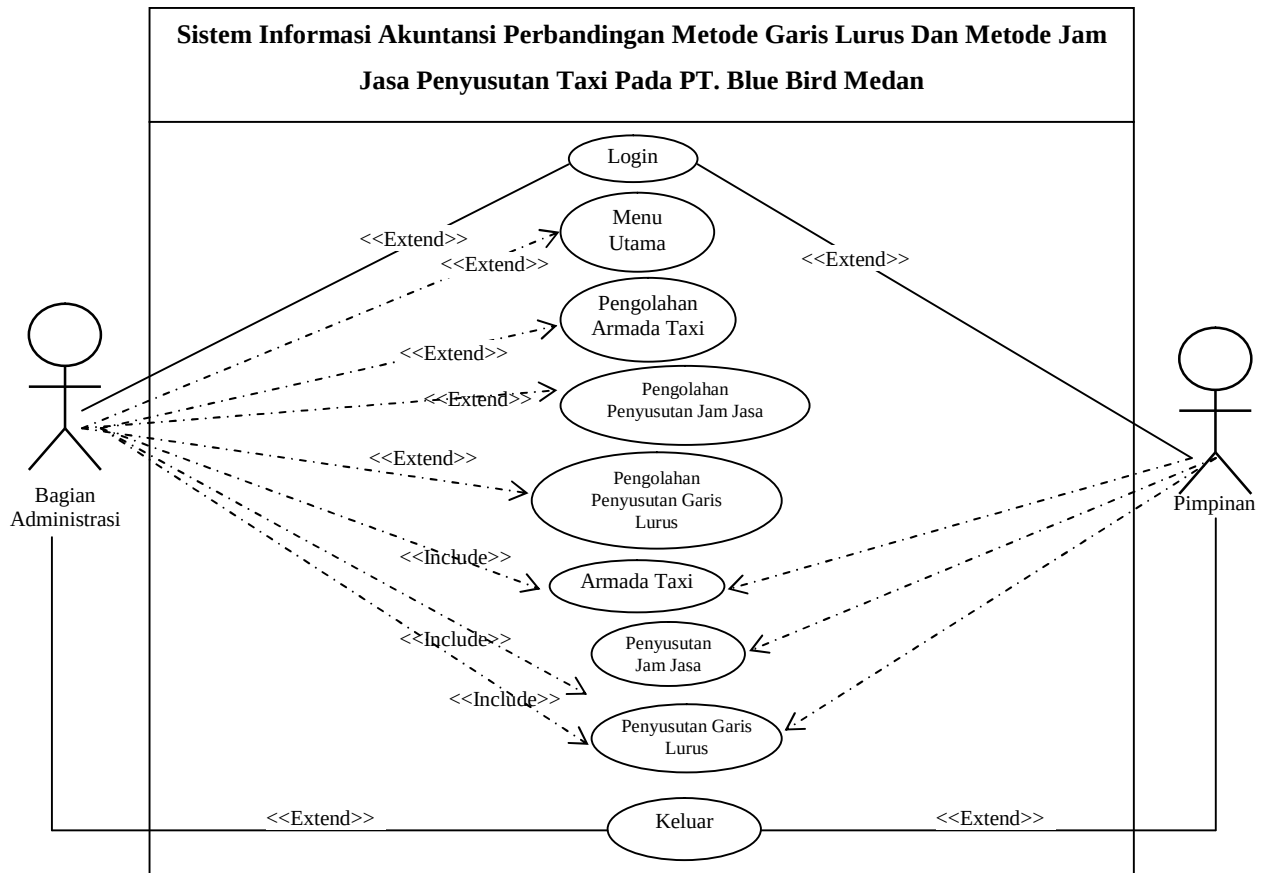
Berikut merupakan tahapan dalam perancangan aplikasi Sistem Informasi Penyusutan aktiva Pada PT. Blue Bird Medan .

Pada perancangan sistem ini terdiri dari beberapa tahap yaitu :

1. Perancangan *Use Case Diagram*.
2. Perancangan *Class Diagram*.
3. Perancangan *Sequence Diagram*.
4. Perancangan *Activity Diagram*.
5. Perancangan Database.

III.3.1. *Use Case Diagram*

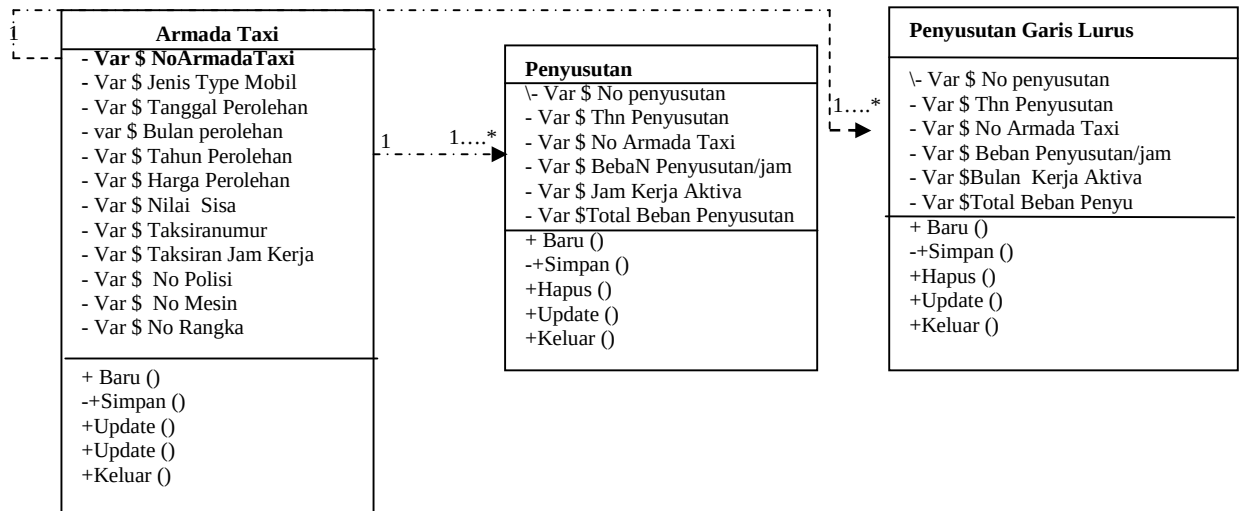
Dalam penyusunan suatu program diperlukan suatu model data yang berbentuk diagram yang dapat menjelaskan suatu alur proses sistem yang akan dibangun. Dalam penulisan skripsi ini ini penulis menggunakan metode UML yang dalam metode itu penulis menerapkan diagram *Use Case*. Maka digambarlah suatu bentuk diagram *Use Case* yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar III.4. Use Case Sistem Informasi Akuntansi Sistem Informasi Perbandingan Metode Garis Lurus Dan Metode Jam Jasa Penyusutan Taxi Pada PT. Blue Bird Medan

III.3.2 Class Diagram

Class Diagram adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. *Class* menggambarkan keadaan (atribut/properti) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (metoda/fungsi).



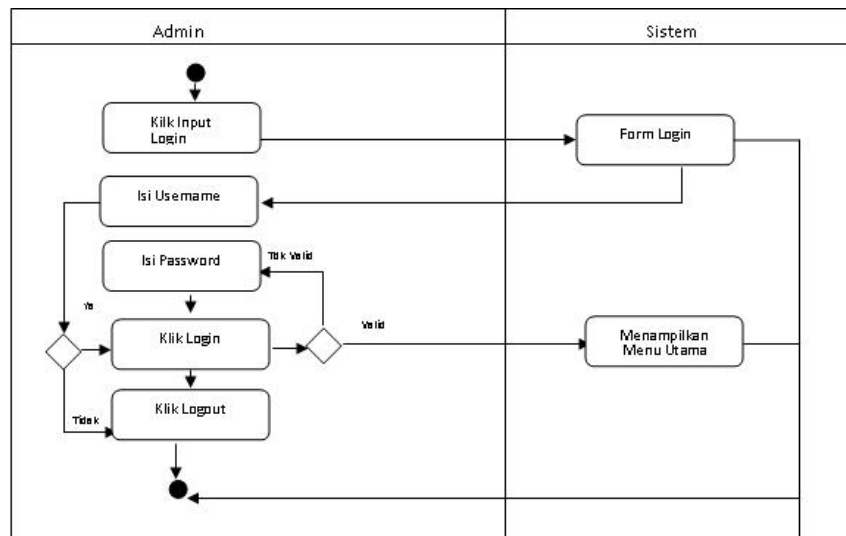
Gambar III.5. Class Diagram Sistem Informasi Perbandingan Metode Garis Lurus Dan Metode Jam Jasa Penyusutan Taxi Pada PT. Blue Bird Medan

III.3.3 Activity Diagram

Activity diagrams menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity diagram* juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi.

1. Activity Diagram Form Input Data Login

Activity diagram form input data login dapat dilihat pada Gambar III.6. Sebagai berikut :

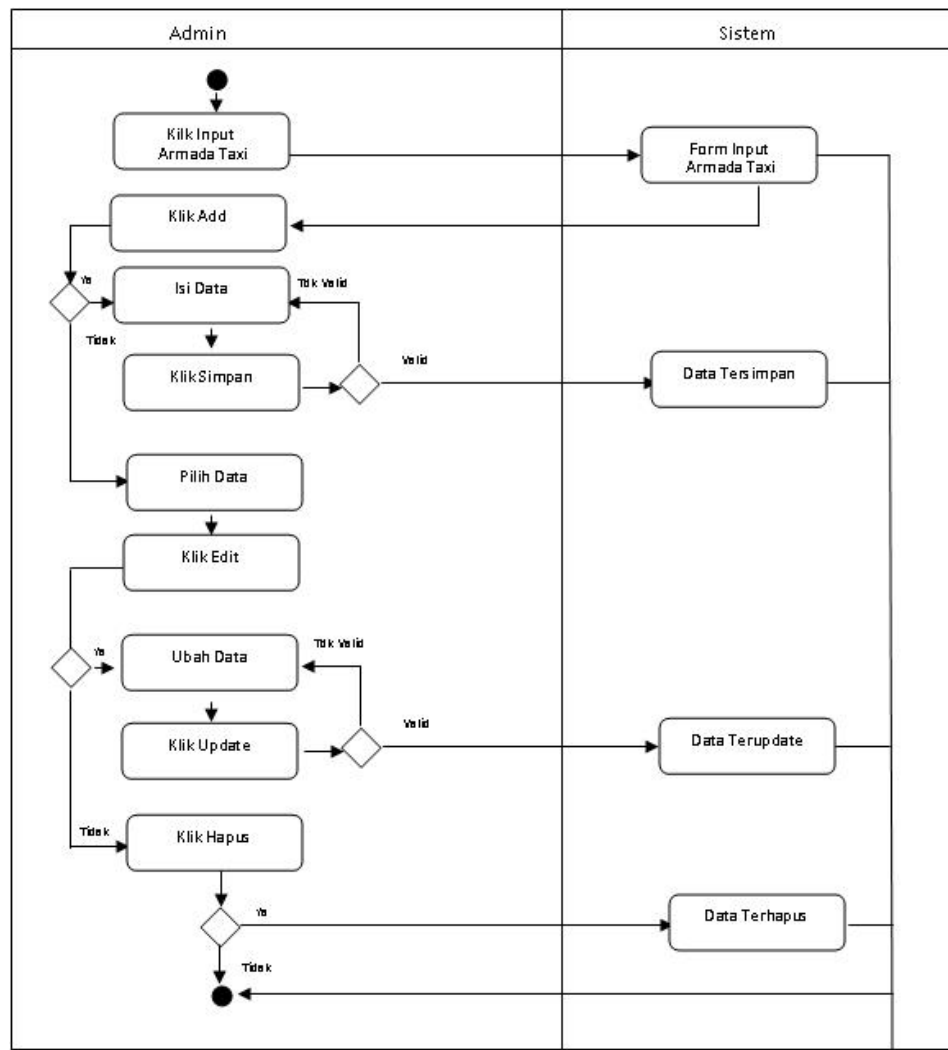


Gambar III.6. Activity Diagram Halaman Login

2. Activity Diagram Form Input Armada Taxi

Activity diagram form input Armada Taxi dapat dilihat pada Gambar III.7.

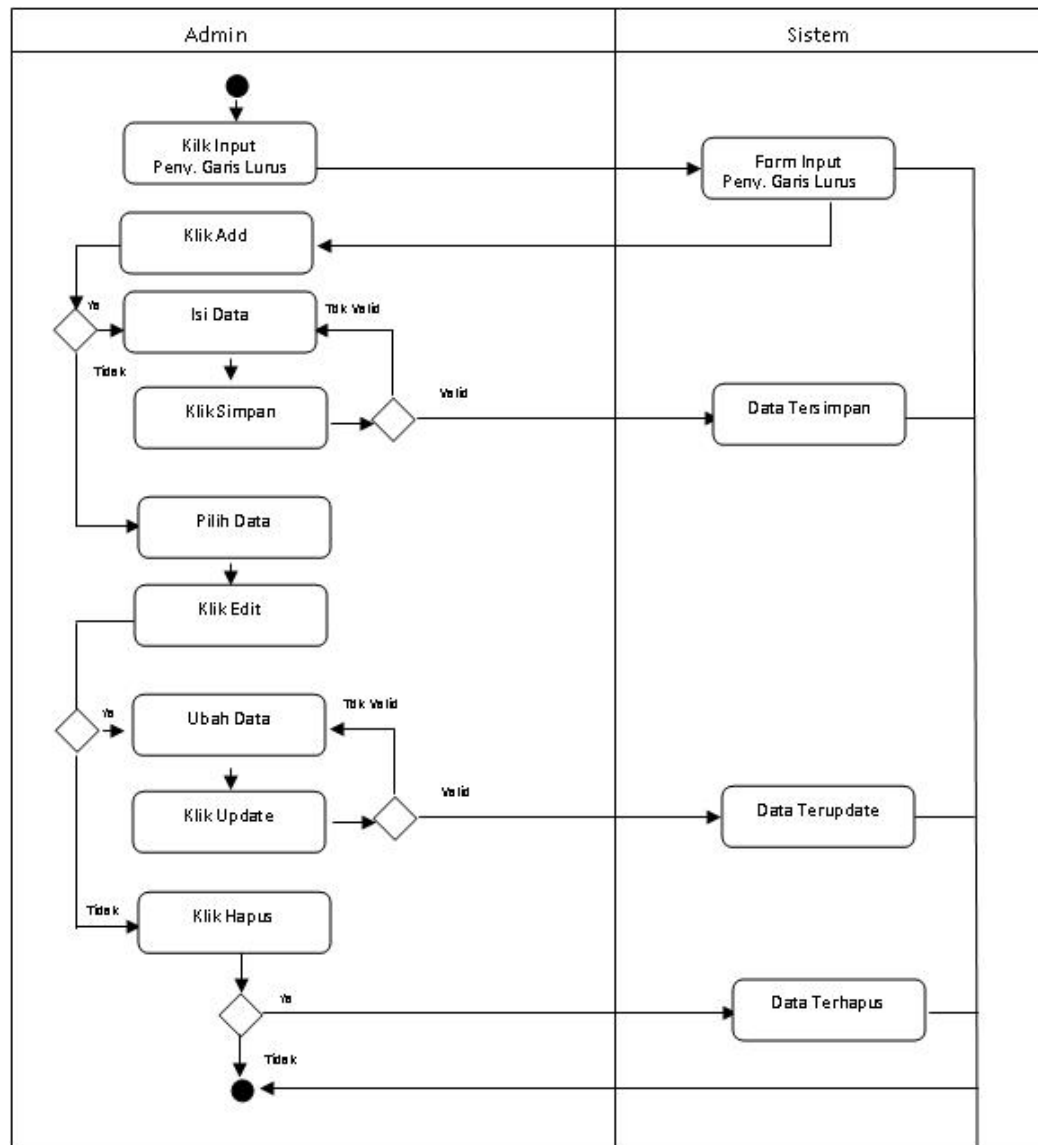
Sebagai berikut :



Gambar III.7. Activity Diagram Armada Taxi

3. Activity Diagram Form Input Penyusutan Garis Lurus

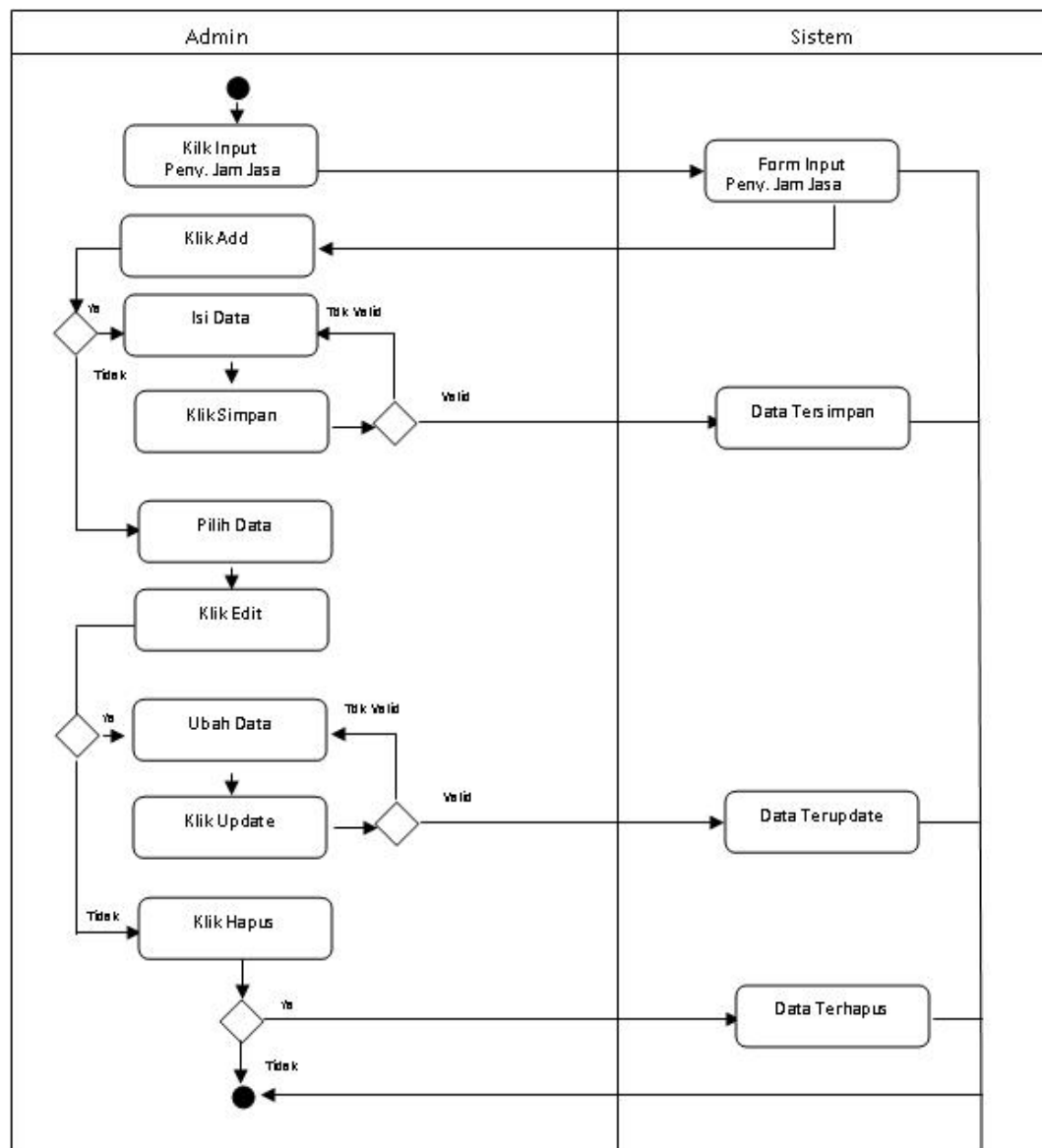
Activity diagram form input Penyusutan Garis Lurus dapat dilihat pada Gambar III.8. Sebagai berikut :



Gambar III.8. Activity Diagram Form Input Penyusutan Garis Lurus

4. Activity Diagram Form Input Penyusutan Jam Jasa

Activity diagram form input Penyusutan Jam Jasa dapat dilihat pada Gambar III.9. Sebagai berikut :



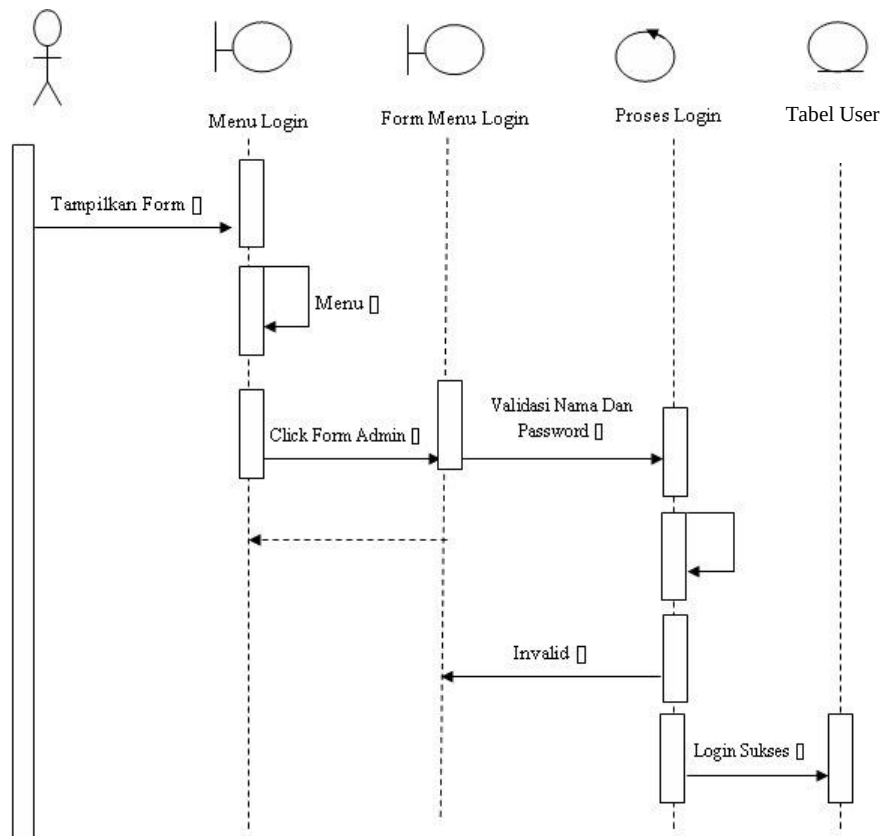
Gambar III.9. Activity Diagram Input Penyusutan Jam Jasa

III.3.4 Sequence Diagram

Sequence Diagram menggambarkan perilaku pada sebuah skenario, diagram ini menunjukkan sejumlah contoh objek dan *message* (pesan) yang diletakkan diantara objek-objek ini di dalam *use case*, berikut gambar *sequence diagram* :

a. *Sequence Diagram Login*

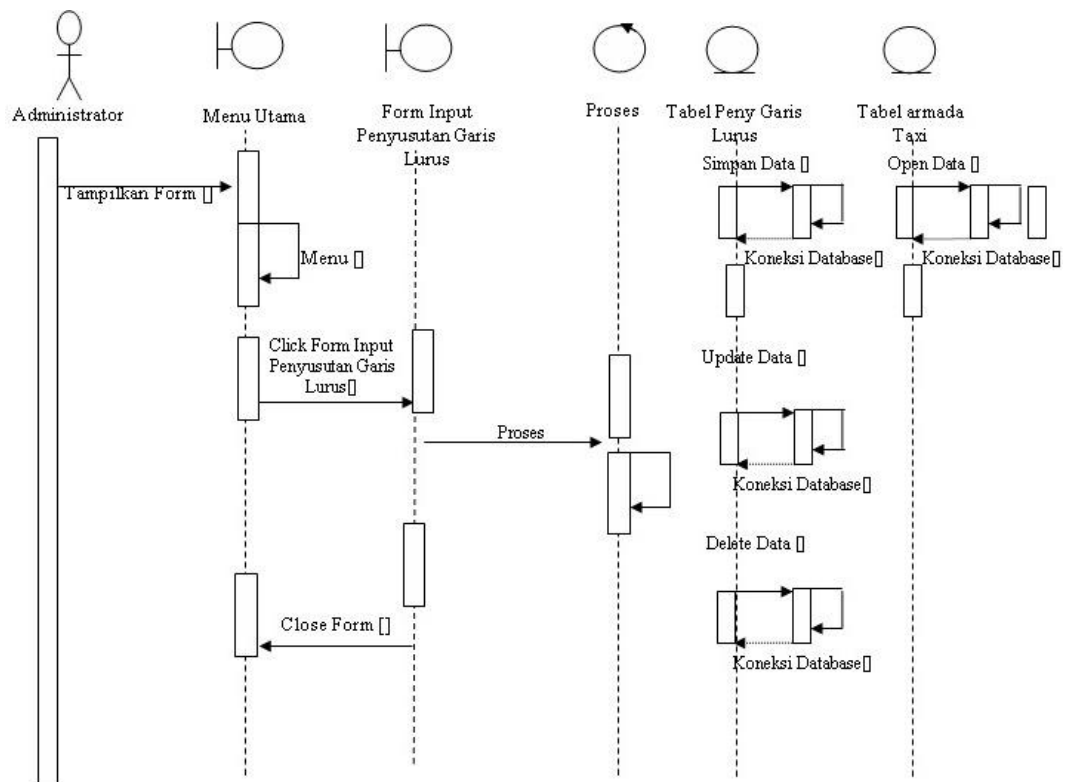
Sequence diagram login dapat dilihat pada Gambar III.10 Sebagai berikut :



Gambar III.10. Sequence Diagram Form Login

b. *Sequence Diagram Penyusutan Garis Lurus*

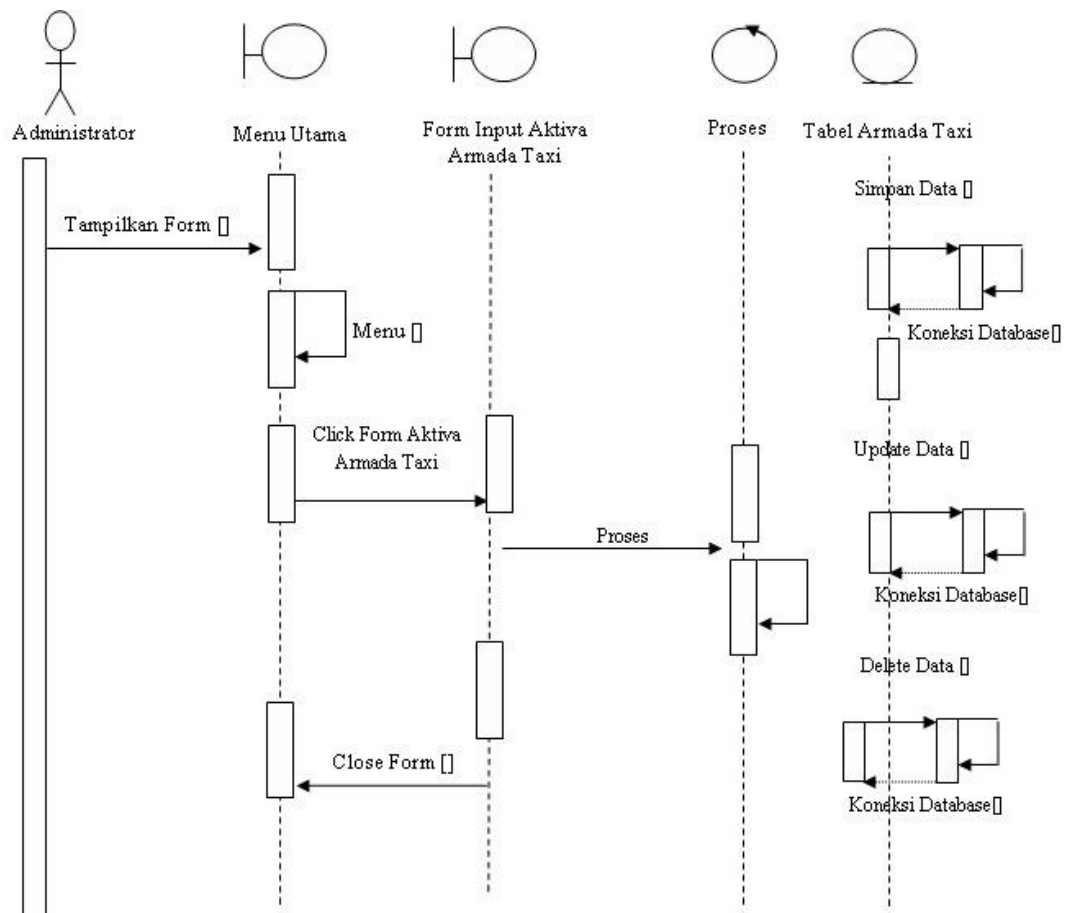
Sequence diagram penyusutan garis lurus dapat dilihat pada Gambar III.11 Sebagai berikut :



Gambar III.11 Sequence Diagram Form Penyusutan Garis Lurus

c. Sequence Diagram Armada Taxi

Sequence diagram data Armada Taxi dapat dilihat pada Gambar III.12 Sebagai berikut :

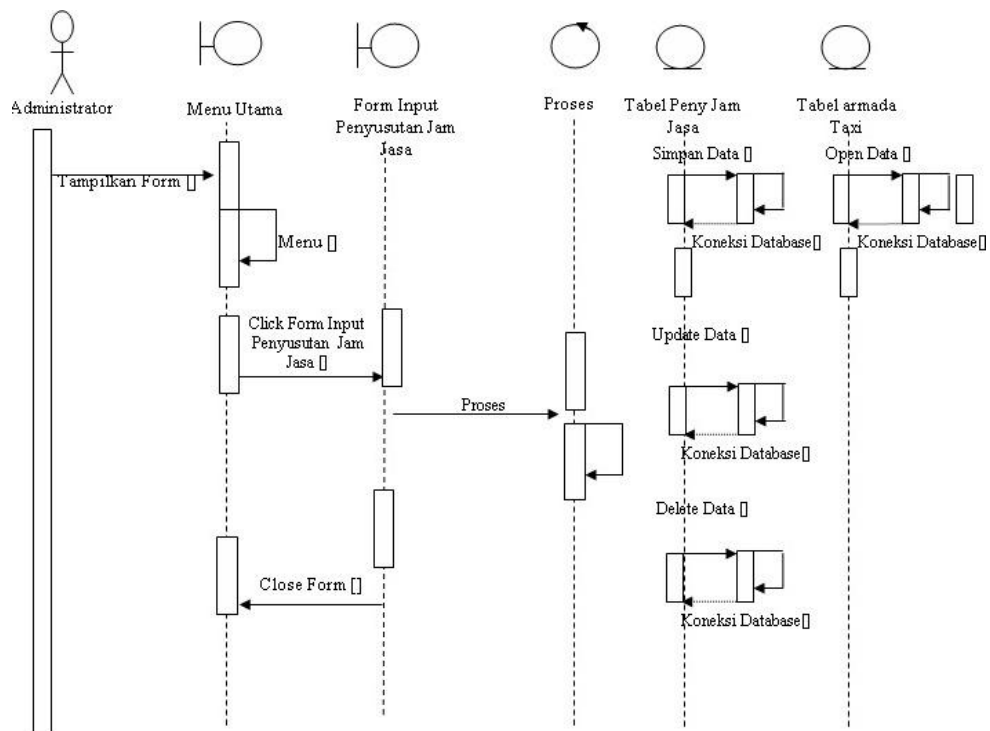


Gambar III.12. Sequence Diagram Form Armada Taxi

d. Sequence Diagram Penyustan Jam Jasa

Sequence diagram data Penyustan Jam Jasa dapat dilihat pada Gambar III.13

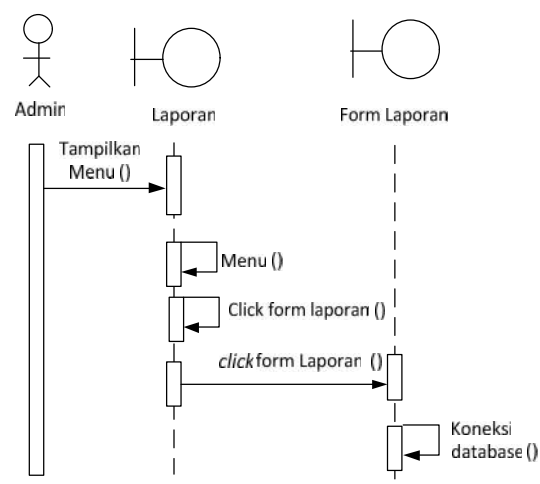
Sebagai berikut :



Gambar III.13. Sequence Diagram Form Penyusunan Jam Jasa

e. *Sequence Proses Data Laporan*

Sequence diagram form laporan dapat dilihat pada Gambar III.14 Sebagai berikut :



Gambar III.14. Sequence Diagram Form Laporan

III.3.5. Desain Database

Untuk membuat *database* Sistem Informasi Akuntansi Perbandingan Metode Garis Lurus Dan Metode Jam Jasa Penyusutan Taxi Pada PT. Blue Bird ini penulis menggunakan SQL Server 2008.

1. Normalisasi

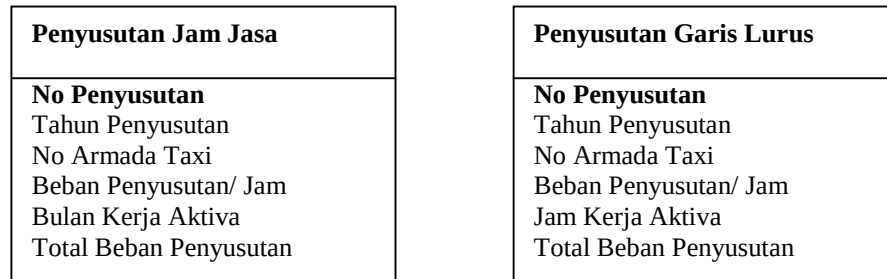
Normalisasi merupakan sebuah teknik dalam desain logika sebuah *database*, teknik pengelompokan atribut dari suatu relasi sehingga membentuk struktur relasi yang baik (tanpa redundansi).

a. unnormalisasi

No Armada Taxi Jenis Type Mobil Tanggal Perolehan Bulan Perolehan Tahun Perolehan Harga Perolehan Nilai Sisa Taksiran Umur Ekonomis Taksiran Jam Kerja NoPolisi No Mesin No Rangka No Penyusutan Tahun Penyusutan No Armada Taxi Beban Penyusutan/ Jam Jam Kerja Aktiva Total Beban Penyusutan No Penyusutan Tahun Penyusutan No Armada Taxi Beban Penyusutan/ Jam Bulan Kerja Aktiva Total Beban Penyusutan

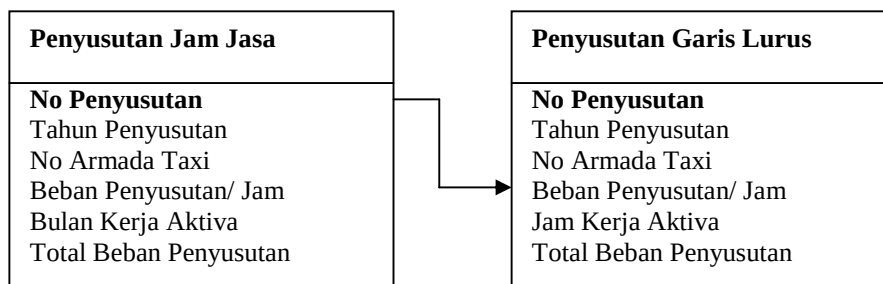
Gambar III.15. Bentuk Tidak Normal

b. Normalisasi 1NF



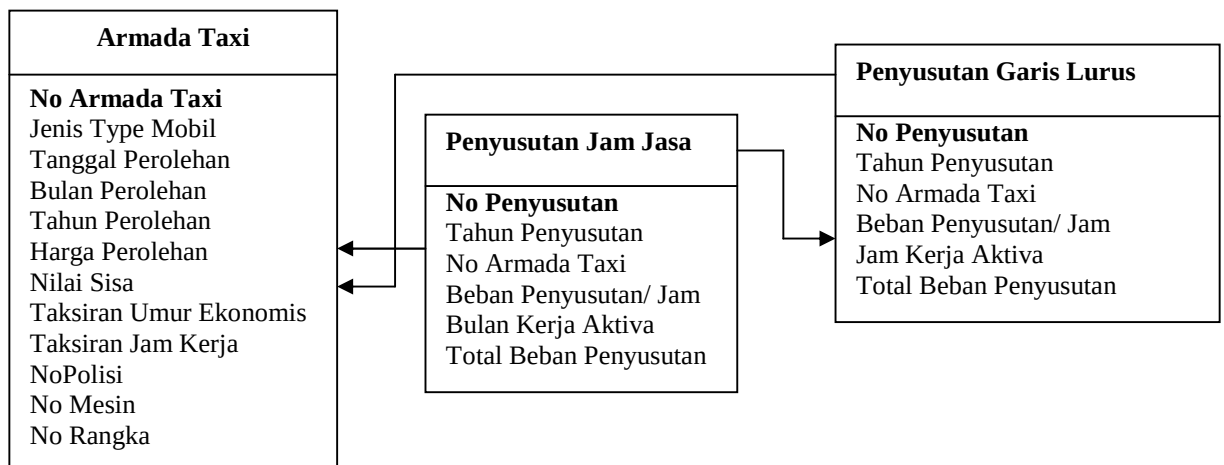
Gambar III.16. Normalisasi Tahap 1 (1 NF)

c. Normalisasi 2NF



Gambar III.17. Normalisasi Tahap 2 (2 NF)

d. Normalisasi 3NF



Gambar III.18. Normalisasi Tahap 3 (3 NF)

2. Desain Tabel

Perancangan struktur database adalah untuk menentukan *file database* yang digunakan seperti *field*, tipe data, ukuran data. Sistem ini dirancang dengan menggunakan database SQL Server 2008.

Berikut adalah desain database dan tabel dari sistem yang dirancang.

1. Tabel User

Tabel user berfungsi sebagai tabel untuk menampung data-data pengguna program yang akan menggunakan program.

Tabel III.1 Tabel User

Nama <i>Database</i>		Aktiva			
Nama Tabel		Tabel user			
No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Boleh Kosong	Kunci
1.	ID_User	Nchar	10	Tidak	Primary key
2.	Password	Nchar	10	Tidak	-

2. Tabel Armada Taxi

Tabel Armada Taxi berfungsi sebagai tabel untuk menampung data-data jenis Armada Taxi.

Tabel III.2 Tabel Armada Taxi

Nama <i>Database</i>		Aktiva			
Nama Tabel		Tabel Armada Taxi			
No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Boleh Kosong	Kunci
1.	No Armada Taxi	Nchar	10	Tidak	Primary key
2.	Jenis Type Mobil	varchar	70	Tidak	-
3.	Tanggal Perolehan	Int		Tidak	-
4.	Bulan perolehan	Nchar	10	Tidak	-
5.	Tahun Perolehan	Int		Tidak	-
6.	Harga Perolehan	Money		Tidak	-
7.	Nilai Sisa	Money		Tidak	-
8.	TaksiranUmur Ekonomis	Int		Tidak	-
9.	Takiran Jam Kerja	Int		Tidak	-
10.	NoPolisi	Varchar	11	Tidak	-
11.	No Mesin	Varchar	20	Tidak	-

12.	No Rangka	Varchar	20	Tidak	-
-----	-----------	---------	----	-------	---

3. Tabel Jenis Penyusutan Jam Jasa

Tabel jenis Penyusutan Jam Jasa ini berfungsi sebagai tabel untuk menampung data-data Penyusutan Jam Jasa.

Tabel III.3 Tabel Penyusutan Jam Jasa

Nama <i>Database</i>		Aktiva			
Nama Tabel		Tabel Penyusutan			
No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Boleh Kosong	Kunci
1.	No Penyusutan	Nchar	15	Tidak	<i>Primary key</i>
2.	Tahun Penyusutan	Int		Tidak	-
3.	No Armada Taxi	Nchar	10	Tidak	<i>Foreign Key</i>
4.	Beban Penyusutan/ Jam	Money		Tidak	-
5.	Jam Kerja Aktiva	Int		Tidak	-
6.	Total Beban Penyusutan	Money		Tidak	-

4. Tabel Penyusutan Garis Lurus

Tabel Penyusutan Garis Lurus berfungsi sebagai tabel untuk menampung data-data dari Penyusutan Garis Lurus.

Tabel III.4 Tabel Penyusutan Garis Lurus

Nama <i>Database</i>		Aktiva			
Nama Tabel		Tabel Penyusutan Garis Lurus			
No	Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Boleh Kosong	Kunci
1.	No Penyusutan	Nchar	15	Tidak	<i>Primary key</i>
2.	Tahun Penyusutan	Int		Tidak	-
3.	No Armada Taxi	Nchar	20	Tidak	<i>Foreign Key</i>
4.	Beban Penyusutan/ Jam	Money		Tidak	-
5.	Bulan Kerja Aktiva	Int		Tidak	-
6.	Total Beban Penyusutan	Money		Tidak	-

III.3.6. Desain User Interface

III.3.6.1. Desain Input

Perancangan input merupakan masukan yang penulis rancang guna lebih memudahkan dalam entry data. Entry data yang dirancang akan lebih mudah dan cepat dan meminimalisir kesalahan penulisan dan memudahkan perubahan.

Perancangan input tampilan yang dirancang adalah sebagai berikut :

1. Perancangan Input *Form Login*

Perancangan input *form login* berfungsi untuk verifikasi pengguna yang berhak menggunakan sistem. Adapun rancangan form login dapat dilihat pada Gambar III.19. sebagai berikut :

The diagram illustrates the layout of the PT. BLUE BIRD login form. It is enclosed in a rectangular border. At the top left, the text "PT. BLUE BIRD" is displayed. Below this, on the left side, is a box labeled "LOGO". To the right of the logo box are two input fields: the top one is labeled "ID User" and the bottom one is labeled "Password". At the bottom of the form, there are two buttons: "Login" on the left and "Keluar" on the right.

Gambar III.19. Rancangan *Input Form Login*

2. Rancangan Input Form Menu Utama

Rancangan input menu utama berfungsi untuk menampilkan tampilan utama dari user interface. Adapun rancangan menu utama dapat dilihat pada Gambar III.20. sebagai berikut :

Form Menu Utama	
File	Laporan
LOGO	

Gambar III.20. Rancangan *Input Form Input Menu Utama*

3. Rancangan *Input Form Input Aktiva Armada Taxi*

Perancangan *input form input* Aktiva Armada Taxi merupakan form untuk penyimpanan data-data Aktiva Armada Taxi . Adapun bentuk *form input* Aktiva Armada Taxi dapat dilihat pada Gambar III.21 Sebagai berikut :

Aktiva																
No Armada Taxi		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No Armada Taxi</th> <th>Jenis Type Mobil</th> <th>TglPerolehan</th> <th>Harga Perolehan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>999999</td> <td>Xxxxxx</td> <td>Dd</td> <td>Rp 999999</td> </tr> <tr> <td>999999</td> <td>Xxxxxx</td> <td>Dd</td> <td>Rp 999999</td> </tr> </tbody> </table>			No Armada Taxi	Jenis Type Mobil	TglPerolehan	Harga Perolehan	999999	Xxxxxx	Dd	Rp 999999	999999	Xxxxxx	Dd	Rp 999999
No Armada Taxi	Jenis Type Mobil	TglPerolehan	Harga Perolehan													
999999	Xxxxxx	Dd	Rp 999999													
999999	Xxxxxx	Dd	Rp 999999													
Jenis Type Mobil																
TglPerolehan	V															
Harga Perolehan																
Nilai Sisa																
Taksiran ekonomis																
Taksiran Jam Pemakaian																
No Polisi																
No Mesin																
No Rangka																
<table border="1"> <tr> <td>New</td> <td>Simpan</td> <td>Edit</td> <td>Hapus</td> <td>Update</td> </tr> </table>					New	Simpan	Edit	Hapus	Update							
New	Simpan	Edit	Hapus	Update												

Gambar III.21. Rancangan *Input Form Input Aktiva Armada Taxi*

4. Rancangan *Input Form Input* Aktiva Penyusutan Jam Jasa

Perancangan *input form input* Aktiva Penyusutan Jam Jasa merupakan form untuk penyimpanan data-data Aktiva Penyusutan Jam Jasa. Adapun bentuk *form input* Aktiva Penyusutan Jam Jasa dapat dilihat pada Gambar III.22 Sebagai berikut :

Form Penyusutan Jam Jasa				
No Penyusutan		No Penyusutan	Tm Penyusutan	No Armada Taxi
Tahun Penyusutan		999999	Yy	99999
No Armada Taxi		999999	Yy	Rp 999999
Jenis Type Mobil				
Tanggal Perolehan				
Harga Perolehan				
Nilai Sisa				
Taksiran Ekonomis				
Taksiran Jam Pemakaian				
Beban Peny Per Jam Rp				
Hitung Beban Penyusutan Per Jam				
Hitung Beban Total Beban Penyusutan				
		New	Simpan	Edit
		Hapus	Update	

Gambar III.22. Rancangan *Input Form Input* Aktiva Penyusutan Jam Jasa

5. Rancangan *Input Form Input* Penyustan Garis Lurus

Perancangan *input form input* Penyustan Garis Lurus merupakan form untuk penyimpanan data-data Penyustan Garis Lurus . Adapun bentuk *form input* Penyustan Garis Lurus dapat dilihat pada Gambar III.23 Sebagai berikut :

Form Penyusutan Garis Lurus

No Penyusutan		No Penyusutan	Tm Penyusutan	No Armada Taxi	Beban Penyusutan
Tahun Pek Penyusutan		999999	Yy	99999	Rp 999999
No Armada Taxi		999999	Yy	99999	Rp 999999
Jenis Type Mobil					
Tanggal Perolehan					
Harga Perolehan					
Nilai Sisa					
Taksiran Ekonomis					
Taksiran Jam Pemakaian					
Beban Peny Per Jam Rp					
Hitung Beban Penyusutan Per Jam		New Simpan Edit Hapus Update			
Hitung Beban Total Beban Penyusutan					

Gambar III.23. Rancangan Input Form Penyusutan Garis Lurus

III.3.2. Desain Output

Desain sistem ini berisikan pemilihan menu dan hasil pencarian yang telah dilakukan. Adapun bentuk rancangan *output* dari Sistem Informasi Akuntansi Perbandingan Metode Garis Lurus Dan Metode Jam Jasa Penyusutan Taxi Pada PT. Blue ird Medan ini adalah sebagai berikut :

1. Rancangan *Output* Laporan Armada Taxi

Rancangan output laporan Armada Taxi berfungsi menampilkan data-data Armada Taxi. Adapun rancangan output laporan Armada Taxi dapat dilihat pada Gambar III.24. sebagai berikut :

Form Laporan Aktiva								
LOGO			PT. BLUE BIRD LAPORAN AKTIVA – ARMADA TAXI					
No Armada taxi	Jenis Type Mobil	Tanggal Perolehan	BulanPerolehan	Harga perolehan	NilaiSisa	Taksiran Ummur	Taksiran Jam Kerja	No Polisi
999999	Xxxxxx	Dd	Mm	Rp 99999	Rp 99999	99	Rp 99999	xxxxxx
999999	Xxxxxx	Dd	Mm	Rp 99999	Rp 99999	99	Rp 99999	xxxxxx
Medan, dd/mm/yy Dicetak Oleh StaffOccounting ()								

Gambar III.24. Rancangan Output Laporan Armada Taxi

2. Rancangan *Output* Laporan Penyusutan Garis Lurus

Rancangan output laporan Penyusutan Garis Lurus berfungsi menampilkan data-data Penyusutan Garis Lurus. Adapun rancangan output laporan Penyusutan Garis Lurus dapat dilihat pada Gambar III.25. sebagai berikut :

Form Lap Garis Lurus									
LOGO			PT. BLUE BIRD LAPORAN PENYUSUTAN – GARIS LURUS Tm Penyusutan 2015						
No Penyusutan	No Armada Taxi	Jenis Type Mobil	No Polisi	Harga Perolehan	Nilai Sisa	Bulan Perolehan	Beban Penyusutan	Bulan Kerja Aktiva	Beban Penyusutan
9999999	999999	999999	999999	Rp 99999	Rp 999999	99	Rp 999999	Xxxx	Rp 99999
9999999	999999	999999	999999	Rp 99999	Rp 999999	99	Rp 999999	Xxxx	Rp 99999
Medan, dd/mm/yy Disyahkan Oleh Dicetak Oleh Staff Occounting Staff Occounting () ()									

Gambar III.25. Rancangan Output Laporan Penyusutan Garis Lurus

